

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Nikolova (2000:229) saxophone ialah salah satu jenis instrumen yang tergolong dalam kelas aerophone yang artinya instrumen yang memiliki sumber bunyi berdasarkan udara yang ditiupkan ke instrumen itu sendiri sehingga membuat getaran dan getaran itu pulalah yang berfungsi sebagai bunyi. Instrumen saxophone adalah salah satu jenis alat musik yang termasuk kedalam single reed instrumen *woodwind* atau alat tiup kayu dengan single reed yang berbentuk kerucut, biasanya terbuat dari kuningan.

Seperti semua instrumen reed tunggal, suara dihasilkan ketika reed pada corong bergetar untuk menghasilkan gelombang suara didalam instrumen dan dikendalikan dengan membuka dan menutup lubang ditubuh saxophone untuk mengubah panjang efektif tabung. Alat musik saxophone memiliki urutan bagian yakni: soprano saxophone in Bes, alto saxophone in Es, tenor saxophone in Bb, baritone saxophone in Es dan bass saxophone in Bes (Nikolova 2000-229).

Bila dilihat perkembangan musik jazz saat ini yang paling menonjol adalah gender musik smooth jazz. Smooth jazz merupakan gender musik yang mengutamakan melodi yang indah dari pada improvisasi (salah satu unsur utama musik jazz). Beberapa pemain saxophone yang terkenal pada gender smooth jazz diantaranya. Warren Hill, Dave Koz, Eric Marienthal, Michael Lington, Mindi Abair, Candy Dulfer, Kaori Kobayashi dan lain-lain (Sembiring 2017: 30) Eric

Marienthal adalah salah satu seorang pemain saxophone terbaik di dunia musik jazz, genre yang digeluti Eric Marienthal adalah jenis genre jazz dan pop namun ia lebih dominan pada genre musik jazz.

Warren Hill lahir 15 April 1966 Warren Hill adalah seorang saxophone alto Jazz dari Toronto Kanada. Warren Hill di kenal pada tahun 1998 saat tampil di kelulusannya dari berklee College of Music di Boston. Warren Hill adalah salah satu pemain saxophone yang mengcover lagu *Hey Jude*. Karna kemampuan Warren Hill sangat memumpuni dalam bermain saxophone Warren Hill dapat memberi warna baru dalam membawakan lagu *Hey Jude* di kelulusannya Berklee. Warren Hill banyak menggunakan teknik–teknik yang sulit dalam saxophone yang dituangkannya di dalam lagu *Hey Jude*, sehingga memberi warna yang baru di dalam lagu *Hey Jude* yang populer hingga saat ini.

Selain lagu *Hey Jude* lagu *Take Five* pun saat itu sangat populer dikalangan pemain saxophone. Lagu ini adalah karya musik jazz yang diciptakan oleh Paul Desmond sebagai pemain saxophone (Manik 2017: 32). Lagu *Hey Jude* yang dicover oleh Warren Hill adalah karya John Lennon yang diciptakan pada tahun 26 Agustus 1968. Lagu *Hey Jude* masuk ke dalam album past master volume 2 yang dirilis tahun 1988. Warren Hill membawa lagu *Hey Jude* pada tanggal 1 Juli 2011 didalam album love song, dan pada saat itu lagu *Hey Jude* yang di bawakan oleh Warren Hill sangat populer dikala itu dan banyak pemain saxophone mengakuinya hingga saat ini.

Untuk itulah penulis sangat perlu menganalisa teknik permainan alto saxophone Warren Hill pada lagu *Hey Jude* agar penulis dapat memainkannya

dengan baik pada resital yang dijadwalkan. Untuk itulah penulis memilih judul “teknik permainan dan penyajian saxophone pada lagu *Hey Jude* karya John Lennon” dalam tulisan ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah teknik permainan lagu *Hey Jude*?
2. Bagaimanakah penyajian pada lagu *Hey Jude*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian tentu mempunyai tujuan tertentu. demikian pula penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan teknik permainan lagu *Hey Jude* karya John Lenon.
2. Untuk mendeskripsikan penyajian pada lagu *Hey Jude*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat menambah wawaasan bagi penulis ataupun pembaca dalam hal teknik permainan dan penyajian lagu *Hey Jude* karya John Lennon pada instrumen saxophone.
2. Dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi penulis dan pembaca untuk para pemain saxophone lainnya untuk penelitian lanjutan terhadap komposisi lagu *Hey Jude*.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan musik di perguruan tinggi, dibidang penyajian musik yang berkaitan dengan teknik permainan dan penyajian lagu *Hey Jude* dalam program resital.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sejarah Saxophone**

Saxophone adalah instrumen yang termasuk kedalam aerophone. Instrumen saxophone diciptakan oleh Adolphe Sax yang berkebangsaan Belgia pada tahun 1840.



Gambar 1 Adolphe Sax (1814-1894)  
Sumber: [www. kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id)

Saxophone adalah jenis termuda diantara alat musik tiup, instrumen yang terbuat dari logam campuran nikel, besi, perak, emas, dan logam campuran (kuningan). Saxophone dipatenkan di Paris pada tahun 1846 oleh pemuda Belgia bernama Adolphe Sax. Cara kerja saxophone sama seperti obo dan klarinet yang merupakan alat dari instrumen tiup. Saxophone jenis alto, tenor dan baritone melengkung dengan hitungan panjang pipa, namun berbeda dengan saxophone

jenis sopranino dan soprano yang memiliki bentuk pipa yang memanjang dan lurus. Hingga saat ini, hanya empat jenis saxophone yang sering digunakan yaitu soprano, alto, tenor, dan baritone.

Instrumen ini pertama kali diperkenalkan dalam band angkatan militer Perancis pada tahun 1854, dan dengan cepat memenangkan posisi dalam brass band antara negara-negara Eropa yang setara dengan Amerika Serikat. Dalam orchestra simfoni, saxophone untuk pertama kalinya digunakan Bizet dalam tampilan musiknya *L'arlesienne*. Dalam istilah warna nada, saxophone berada diantara jenis instrumen tiup (*woodwind*) dengan nada yang penuh dan sangat kuat. Saxophone diciptakan dengan empat kunci: soprano in Bb, alto in Eb, tenor in Bb, baritone in Eb (Nikolova, 2000-229).



Gambar 2. Empat jenis saxophone yang masih populer hingga saat ini  
Sumber: <http://klinikmusik.wordpress.com>

## 2.2 Klasifikasi Saxophone

### 1. Soprano Saxophone

Soprano saxophone memiliki nada dasar (Bb), dan memiliki wilayah (range) nada tinggi. Fingeringnya sama dengan alto akan tetapi nadanya beberapa oktaf di atas oktaf normal dari alto. Soprano terdiri dua macam yaitu soprano yang normal yang panjang lurus bentuknya, dan ada juga soprano curved.



Gambar 2.2.1 Saxophone Sopran  
(Sumber. Penulis)

## 2. Baby Saxophone

Baby saxophone merupakan saxophone yang memiliki nada dasar (Bb) dan memiliki wilayah (range) nada berupa nada tinggi. Baby Saxophone juga dikenal sebagai soprano curved di Indonesia.



Gambar 2.2.2 Saxophone Baby  
(Sumber. Penulis)

## 3. Alto Saxophone

Alto saxophone merupakan saxophone yang memiliki nada dasar (Eb), jenis tersebut memiliki wilayah (range) nada rendah serta nada tinggi. Alto saxophone memiliki range nada yang lebih universal (dapat disesuaikan ke range nada tenor dan sopran), nada rendahnya adalah bes, sedangkan nada tingginya adalah F#. Samahalnya dengan tenor alto dapat menduduki nada oktaf bahkan ke lima dengan teknik altissimo Fingering.



Gambar 2.2.3 Saxophone Alto  
(Sumber. Penulis)

#### 4. Tenor saxophone.

Tenor saxophone memiliki wilayah (range) nada yang lebih rendah dari alto saxophone. Suatu yang unik adalah pada tombol saxophone tenor, alto, sopran, pada pad yang sama menghasilkan nada yang tidak sama. Tombol C tenor dan soprano menghasilkan frekuensi nada Bes pada piano. Tombol C Alto menghasilkan frekuensi nada Es pada piano.



Gambar 2.2.4 Saxophone Tenor  
(Sumber. Penulis)

## 5. Baritone Saxophone

Baritone saxophone memiliki nada dasar(Eb), baritone memiliki wilayah (range) nada sangat rendah. Fingeringnya sama dengan tenor akan tetapi nadanya beberapa oktaf di bawah oktaf normal dari tenor.



Gambar 2.2.5 Saxophone Baritone  
(Gambar. Penulis)

### 2.3 Bagian-Bagian Dari Saxophone

Dalam instrumen saxophone terdapat bagian-bagian dari saxophone tersebut yang dimana bagian-bagian tersebut memiliki fungsinya masing-masing.

Bagian-bagian tersebut ialah sebagai berikut:

## 1. Mouthpiece saxophone



Gambar 2.3.1 Mouthpiece Saxophone  
(Sumber. Penulis)

Mouthpiece adalah alat yang berada pada posisi paling atas saxophone yang terbuat dari bahan jenis ebonit dan metal. Mouthpiece berfungsi sebagai alat untuk menempatkan dan mengikat reed.

## 2. Reed saxophone



Gambar 2.3.2 Reed Saxophone  
(Sumber. Penulis)

Reed adalah sebuah alat yang dapat menimbulkan getar suara yang merupakan sumber suara pada saxophone dan terbuat dari bambu yang dipasangkan pada mouthpiece.

### 3. Ligatue Saxophone



Gambar 2.2.3 Ligature Saxophone  
(Sumber. Penulis)

Ligatue merupakan bagian dari saxophone yang berfungsi sebagai pengikat reed pada mouthpiece agar reed tepat pada posisinya.

#### 4. Leher Saxophone



Gambar 2.3.4 Leher Saxophone  
(Sumber. Penulis)

Leher saxophone adalah salah satu bagian dari saxophone yang berfungsi untuk memasangkan atau menghubungkan mouthpiece dengan badan saxophone.

#### 5. Bagian Badan Saxophone/Bell



Gambar 2.3.5 Bagian Badan Saxophone/Bell  
(Sumber. Penulis)

Bagian badan/ bell saxophone merupakan bagian terdepan dan condong kedepan yang berfungsi sebagai penyalur suara saxophone dan pada bell juga terdapat nada-nada terendah pada saxophone.

#### 6. Tombol Klep saxophone



Gambar 2.3.6 Tombol Klep Saxophone  
(Sumber. Penulis)

Tombol klep merupakan pijakan untuk menempatkan jari-jari kita dan untuk menutup serta membuka klep-klep tersebut yang akan merubah pitch suara-suara yang dikeluarkan oleh mouthpiece.

#### 7. Strap Saxophone

Berbentuk seperti ini yang berfungsi sebagai penopang beban saxophone yang digantungkan pada leher pemain saxophone.



Gambar 2.3.7 Strap Saxophone  
(Sumber. Penulis)

## 2.4 Teknik Dasar Dalam Berimprovisasi

Dalam memainkan alat musik saxophone terdapat beberapa teknik dasar improvisasi yang wajib diperhatikan. Teknik-teknik dasar yang wajib diperhatikan ialah sebagai berikut.

### 1. Harmoni

Saat ingin berimprovisasi harus tau dulu main dari mana dan menggunakan pola apa yang dibuat didalam musik tersebut. Biasanya didalam *jamming session* menggunakan *accord 251* yang akan dimainkan secara berulang-ulang dengan memainkan dinamika dari lembut hingga keras serta menggunakan teknik pentatonik yang dimana teknik ini terdiri dari do re mi sol la do (1-2-3-5-6-1). Banyak pemain saxophone menggunakan teknik pentatonik mayor saat berimprovisasi dalam harmoni, karna teknik pentatonik mayor sangat mudah dipahami dan memainkannya dan juga teknik pentatonik minor terdiri dari do re

ma sol la do (1-2-3b-5-6-1) teknik pentatonik minor juga sering dimainkan didalam harmoni, karna teknik pentatonik miior cenderung dimainkan ketika di akord minor saat melakakukan *jamming session* dengan band tanpa ada persiapan.

Karna ketika memainkan teknik pentatonik mayor dan minor memainkannya sangatlah nyaman dan nada apa pun yang di mainkan dalam pentatonik mayor dan minor tidak ada yang salah ataupun fals karna teknik ini termasuk teknik yang aman dalam bermain saxophone.

## **2. Glisando**

Glisando ialah teknik memainkan nada-nada secara berurutan dari rendah ke tinggi atau sebaliknya. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengatur ritme dalam berimprovisasi agar tidak terlihat monoton saat pemain saxophone berimprovisasi. Seringkali pemain saxophone dalam berimprovisasi tidak menggunakan teknik ini hingga improvisasinya terlihat monoton dan tidak bisa dinikmati.

## **3. Double Not**

Double Not ialah teknik membunyikan dua nada sekaligus yang tepat dalam sebuah akord. Biasanya teknik ini dinamakan dengan *arpeggio* dimana teknik ini yang penting dalam improvisasi. Dengan teknik doble not improvisasi akan terdengar enak sehingga pemain saxophone menggunakan teknik ini memiliki kepuasan tersendiri dalam improvisasi.

#### **4. Arpeggio**

*Arpeggio* adalah teknik memainkan nada-nada secara berurutan, baik dari rendah ke tinggi atau sebaliknya. Hampir sama dengan Glisando namun nada-nada dalam arpeggio biasanya nada-nada yang pembentuk akord sehingga pemain saxophone dapat berimprovisasi dengan tenang dan tidak takut fals karena setiap yang dimainkannya adalah nada-nada akord.

#### **5. Conjunct Motion**

*Conjunct Motion* ialah teknik pergerakan melodi yang setiap nadanya berhubungan dengan nada-nada terdekat. Contohnya saat melakukan improvisasi di akord C mayor pemain saxophone dapat memulainya dari nada si, re atau fa. Sehingga pemain saxophone dapat berimprovisasi dengan tenang dan nyaman, sehingga tidak kehabisan teknik dalam berimprovisasi saat jamming session.

#### **6. Tremolo**

*Tremolo* ialah teknik memainkan setiap notasi dengan cara cepat dan berulang-ulang. Biasanya teknik ini digunakan saat pertengahan improvisasi atau klimaksnya improvisasi pemain saxophone dalam *jamming session*.

#### **7. Vibration**

*Vibration* ialah teknik memainkan notasi-notasi secara bergetar dan bergelombang. Biasanya teknik ini digunakan saat lagu-lagu tertentu atau lagu

tempo lambat sehingga improvisasi pada pemain saxophone sangat terdengar enak dan mewah.

## **8. Tonguing**

*Tonguing* ialah artikulasi membunyikan setiap not dengan jelas tegas dan benar karna seringkali pemain saxophone khususnya dalam belajar berimprovisasi kalimat yang dimainkan tidak jelas dan kurang tegas sehingga membuat suara yg dihasilkan tidak bisa sepenuhnya dinikmati dan juga banyak pemain saxophone menganggap teknik ini tidak terlalu penting padahal teknik ini termasuk jiwanya saxophone. Karna ketika pemain saxophone mampu menguasai teknik tonguing ini apa pun yang dimainkan oleh pemain saxophone semua terdengar indah dan sangat merdu untuk di dengar. Di dalam teknik tonguing ini ketika pemain saxophone mampu menguasainya maka saxophone yang dimainkan akan terdengar seperti bernyanyi ketika saat memainkan sebuah lagu dan tidak ada terdengar nada-nada yang fals ataupun tonguingnya yang tidak jelas.

## **9. Dinamika**

Dinamika ialah Teknik yang sangat sulit untuk di pelajari karna membutuhkan waktu yang cukup lama dan jam terbang tinggi didalam bermain saxophone. Didalam teknik ini banyak hal-hal yang diperhatikan seperti *tremolo* memainkan notasi secara cepat dan berulang-ulang, *crescendo* memainkan rangkaian notasi dengan artikulasi semakin lama semakin keras, *decrescendo*

memainkan rangkaian notasi dengan artikulasi semakin lama semakin lembut, *legato* memainkan notasi-notasi panjang dalam setiap pola improvisasi, *vibration* memainkan notasi-notasi secara bergetar dan bergelombang dan yang terakhir *staccato* memainkan notasi secara terputus-putus.

## 2.5 Sejarah lagu *Hey Jude*

Lagu *Hey Jude* dirilis pada tanggal 26 Agustus 1968 di Amerika Serikat perilisan perdana single The Beatles dibawah label Apple Records. Lagu *Hey Jude* banyak mengandung cerita perjalanan Band The Beatles karna saat penciptaan lagu ini banyak terjadi pertengkaran antara satu band dengan yg lain. Dengan demikian adanya pertengkaran terciptalah lagu *Hey Jude* didalam group band The Beatles. Dan setelah perilisan lagu *Hey Jude* lagu ini langsung naik nomor satu tangga nada dan bertahan selama sembilan minggu. Lagu ini pun menjadi rekor terlama untuk single The Beatles sekaligus single terpanjang yang mencapai nomor satu.

Lagu *Hey Jude* ini sangat unik karna berdurasi tujuh menit sebelas detik satu-satunya lagu berdurasi di atas tujuh menit yang menduduki puncak tangga lagu di seluruh dunia pada tahun 1960-an. Lagu *Hey Jude* merupakan single berdurasi terpanjang dan terlama di puncak tangga lagu yang tetap bertahan selama lebih dari 20 tahun sebelum akhirnya dipecahkan oleh Meat Loaf dengan lagu *I'd Do Anything For Love* pada tahun 1993 yang berdurasi tujuh menit lima puluh delapan detik. Dan pada tanggal 30 November 1968 Nme melaporkan penjualan sudah hampir mencapai 6 juta copy di seluruh dunia dan lagu *Hey Jude*

menjadi single perdana terlaris untuk sebuah label rekaman. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Hey\\_Jude](https://id.wikipedia.org/wiki/Hey_Jude) dikutip pada jumat 21 agustus 2022 pukul 13.30).

Total penjualan di seluruh dunia menembus 8 juta kopi dan menduduki tangga lagu di sebelas negara. *Hey Jude* merupakan single terbaik Billboard Hot 100 tahun 1968 berdasarkan tangga lagu akhir tahun dan kurang dari tiga minggu setelah perilisannya, lagu ini disertifikasi gold karna penjualan yang mencapai satu juta kopi. Lagu ini disertifikasi empat kali platinum mempresentasikan empat juta unit yang telah terjual.

## **2.6 Interpretasi Sebagai Penyaji Musik**

Interpretasi adalah kemampuan penyanyi atau pemain musik dalam menangkap maksud dan makna dalam komposisi (Syafiq 2003: 151). Untuk mencapai hal itu, faktor intelektual seorang penyaji sangat berpengaruh pada proses pengkajian dan penafsiran akan jiwa dan suasana lagu atau karya musik yang diperoleh dari pengamatan mendalam atas karya tersebut. Jiwa dan suasana lagu itu antara lain: kegembiraan, kedukaan ketentraman, (Aurelius dalam Septiana, 2016:18).

Dalam sebuah pertunjukan karya seorang penyaji tidak hanya mempersiapkan lagu yang akan dibawakan saja, namun juga harus mempersiapkan penampilan luar dan dan kesiapan mental. Hal ini dikarenakan kesiapan mental seorang penyanyi atau penyaji dapat dilihat dari pergerakan yang dibuat selama tampil dan bagaimana seorang penyaji itu dapat melakukan

improvisasi dengan tenang ketika melakukan kesalahan saat tampil. Kesiapan mental seorang penyaji musik juga dapat terlihat dari ekspresi atau rasa yang merupakan dasar dari sebuah pertunjukan.

Ekspresi dapat dipahami sebagai sebuah pemahaman terhadap struktur musik yang secara sengaja disampaikan seorang penyaji musik untuk memperdengarkan interpretasi mereka. Selain kesiapan mental, seorang penyaji harus memperhatikan durasi dan cara berlatih untuk membawakan lagu. Semakin tekun seorang penyaji berlatih untuk penguasaan bahan akan semakin baik. seorang penyaji yang mengingat dengan baik-baik bagian-bagian dari lagu yang dibawakan dan memiliki mental yang siap untuk melaksanakan pertunjukan maka pertunjukan akan semakin baik.

Berdasarkan teori penulis mengaplikasikannya dalam melakukan latihan sebelum resital harus latihan tekun seperti Warren Hill yang melakukan latihan pernapasan, latihan penjarian dan latihan lainnya dengan durasi yang lebih lama agar penulis dapat benar-benar memahami dan mengerti teknik-teknik apa saja yang akan dimainkan pada lagu Hey Jude, dan juga memahami bagian-bagian lagu sehingga penulis dapat membawakan lagu dengan baik pada saat tampil.

## **2.7 Penyajian Lagu Hey Jude Oleh Beberapa Pemain Saxophone**

Pada sub ini, penulis memaparkan beberapa penyaji yang membawakan lagu *Hey Jude* karya John Lennon yang diunduh dari youtube. Berikut ini beberapa penyaji lagu *Hey Jude* karya John Lennon.

### 2.6.1 Warren Hill

Pada tayangan video yang dipublikasi oleh chanel youtube Joao Marcos Magalhaes Marins, pada tanggal 1 Juli 2011.

( <https://www.youtube.com/watch?v=pKBFAOTdYjU> ).

Pemain saxophone Warren Hill membawakan lagu *Hey Jude* diiringi dengan full band. Warren Hill menggunakan teknik seperti teknik *tounging*, Pentatonik, blues, arpeggio dan Altisimo. Dan masih banyak menggunakan teknik-teknik yang lain sehingga persi Warren Hill dalam membawakan lagu *Hey Jude* masih yang terbaik hingga saat ini walaupun Warren Hill banyak menggunakan teknik yang sulit seperti teknik *tounging*, Pentatonik, blues, arpeggio dan Altisimo tapi Warren Hill tidak membuat perbedaan pembawaan pada lagu *Hey Jude* dilihat dari format instrumennya. tanpa mengubah melodi lagu *Hey Jude* karya John Lennon dalam waktu resital yang telah ditentukan sehingga penulis lebih yakin dalam membawakan lagu *Hey Jude* di resital.

### 2.6.2 Sim Sam Jong

Pada tayangan video yang dipublikasi oleh chanel youtube Tv Psalm Shim pada tanggal 23 September 2011.

( <https://www.youtube.com/watch?v=O6GLEHaCsV8> ).

Pemain saxophone Sim Sam Jong membawakan lagu *Hey Jude* yang dimainkan dengan format full band dan orchestra, dengan solo alto saxophone. Sim Sam

Jong menggunakan teknik seperti *tounging*, pentatonik, *blues*, *arpeggio* dan Altisimo. Perbedaannya pada karya ini Sim Sam Jong membawakan lagu *Hey Jude* dengan full band dan orchestra sehingga lagu *Hey Jude* yang dibawakan oleh Sim Sam Jong lebih mewah dan megah.

Sim Sam Jong membawakannya dalam bentuk orchestra. Dari video ini penulis pun dapat inspirasi dalam membawakan lagu *Hey Jude* dalam waktu resital yang telah ditentukan sehingga penulis lebih yakin dalam membawakan lagu *Hey Jude* di resital.

### 2.6.3 Sax Royal

Pada tayangan video yang dipublikasi oleh chanel youtube Sax Royal pada tanggal 7 November 2020.

( <https://www.youtube.com/watch?v=mvLGf8qccRU> ).

Pemain saxophone Sax Royal membawakan lagu *Hey Jude* dengan format Brass Saxophone. Mereka membawakan lagu *Hey Jude* dengan instrumen yang berbeda seperti Brass saxophone yang terdiri dari alto, tenor dan baritone. Pada bagian improvisasi Sax Royal melakukan improvisasi secara bergantian sehingga terlihat sangat unik. Penulis pun dapat inspirasi dari video Sax Royal dalam membawakan lagu *Hey Jude* karya John Lennon di dalam video Sax Royal mereka memainkan instrument saxophone secara bergantian tanpa merubah melodi asli dari lagu *Hey Jude* tanpa merubah melodi asli lagu *Hey Jude* karya John Lennon.

## BAB III

### DESKRIPSI PENYAJIAN REPERTOAR

Pada bagian ini penulis membahas penjelasan tentang sinopsis dari karya-karya yang dibawakan oleh penulis pada resital tugas akhir. Terdapat 5 lagu yang penulis bawakan dalam resital. Dimana lagu ini telah dipilih dan sudah mulai dipersiapkan dengan sangat matang. Pada bab ini penulis akan menjelaskan sinopsis dari karya-karya tersebut.

#### 3.1 Play The Funky Music karya Robert Parissi

Robert Parissi lahir 29 Desember 1950 di Mingo Junction Ohio, Robert Parissi adalah seorang penyanyi, penulis lagu, dan musisi Amerika, paling dikenal sebagai vokal untuk grup funk Amerika Wild Cherry. Dia juga yang menulis satu-satunya hit grup, *Play The Funky Music* yang menduduki puncak tangga pada tahun 1976.

([https://www.last.fm/music/Wild+CherryA/\\_/Play+That+Funky+Music/+wiki](https://www.last.fm/music/Wild+CherryA/_/Play+That+Funky+Music/+wiki)

dikutip pada jumat 21 agustus 2022 pukul 15.00). Lagu ini menceritakan tentang seseorang yang sedang jatuh cinta namun cintanya bertepuk sebelah tangan.

Robert Parissi dibesarkan dikota pabrik baja Mingo Junction, Ohio. Dan dia lulus dari Mingo High School pada tahun 1968. Robert Parissi membentuk band Wild Cherry di Steubenville, Ohio. Dan karya Robert Parissi yang terkenal hingga saat ini ialah *Flay The Funky Music*.

### **3.2 Spain Karya Chick Corea**

Chick Corea lahir pada 12 Juni 1941 adalah seorang pianis jazz asal Amerika, ia termasuk pianis yang muncul pada era 60'an, dan termasuk pembawa warna baru pada dunia piano jazz modern di Amerika. Permainan pianonya terdengar memiliki ciri khas tersendiri dengan unsur nada-nada Spanyol, hingga menjadi ciri khas yang mudah dikenali. Gaya bermainnya yang sangat banyak ditiru setelah Bill Evan, Keith Jarrett, McCoy Tyner, dan Herbie Hancock. Lagu ciptaan Chick Corea yang paling populer yang berjudul *Spain*. Lagu ini menceritakan tentang sepasang kekasih yang menjalin hubungan dengan jarak jauh yang penuh dengan kerinduan sehingga dituangkan kerinduannya didalam lagu *Spain* yang terkenal pada tahun 80'an hingga saat ini.

### **3.3 Hey Jude Karya John Lennon**

John Lennon lahir pada 9 Oktober 1940 paling dikenal sebagai penyanyi, pencipta lagu, instrumenalis, penulis, dan aktivis politik yang terkenal diseluruh dunia sebagai pemimpin dari The Beatles. Lennon dan Paul McCartney adalah pencipta lagu yang paling sukses dan berhasil hingga saat ini. Lennon dengan McCartney dengan optimismenya melengkapi satu sama lain dengan sangat baik. Salah satu lagu terbaiknya adalah lagu *Hey Jude*. Lagu ini menceritakan tentang keadaan seseorang yang sedang terpuruk dan putus asa mencoba bangkit dari ketepurukannya dan membuktikan bahwa dia bisa bangkit.

### **3.4 Rudang Kegeluhan Karya Madsen Sembiring**

*Rudang Kegeluhan* merupakan salah satu karya yang berasal dari Sumatera utara yaitu, Madsen Sembiring diciptakan tahun 2010 lagu ini menceritakan tentang seorang anak yang sangat menyayangi kedua orang tuanya berharap sesuatu hari nanti dapat membahagiakan kedua orang tuanya. Sehingga semua perjuangan kedua orang tua dalam menyekolahkan anak tidak sia-sia.

Lagu ini pada tahun 2010 sangat populer di kalangan masyarakat karo terutama di kalangan anak-anak muda pada saat itu karna sangat menyentuh hati anak-anak muda dan lebih giat dalam berjuang mengejar cita-cita.

### **3.5 Step Up Action karya Masato Honda**

Masato Honda lahir 13 November 1962 adalah pemain saxophone, komposer, dan multi-instrumenalis Jepang. Lahir di Kota Nakamura, Prefektur Kochi (sekarang Kota Shimanto), ia lulus dari Kunitachi College of Music. Dia paling terkenal sebagai anggota band T-Square dan muncul di soundtrack Cowboy Bebop dengan The Seatbelts. Salah satu karya yang terkenal hingga saat ini dari Masato Honda adalah *Step Up Action*. Lagu ini menceritakan tentang tindakan dalam melakukan sesuatu ketika sudah memulai maka harus diselesaikan dengan baik.